

BAB I

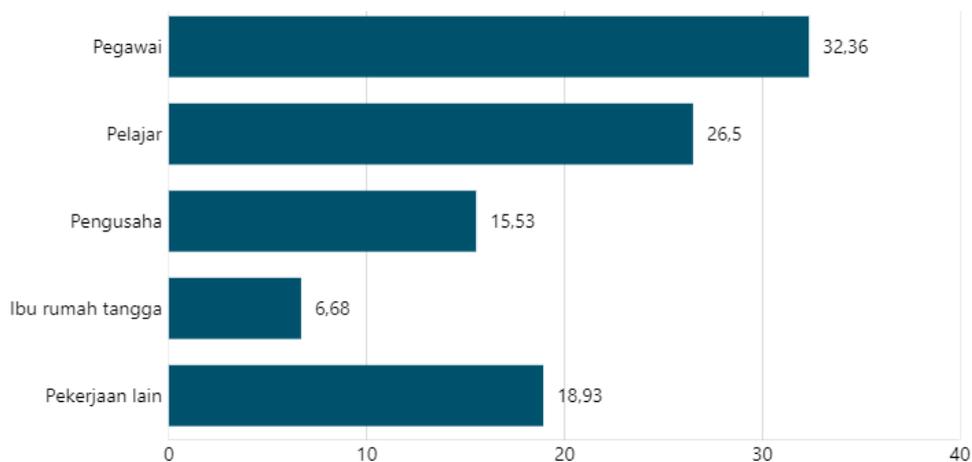
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi menjadi landasan utama dalam memajukan pertumbuhan ekonomi suatu negara di tengah dinamika perekonomian global. Indonesia sebagai negara berkembang dengan potensi ekonomi yang besar, investasi memiliki peran sentral dalam membentuk landasan ekonomi yang kokoh. Menurut Bappenas dan BKPM (2022), untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, investasi swasta harus menjadi prioritas pembangunan. Infrastruktur, energi, dan manufaktur adalah beberapa industri yang menarik investasi besar di Indonesia. Meskipun Indonesia masih memiliki surplus perdagangan, masalah masih ada di sektor perdagangan dan investasi. Meskipun kinerja investasi yang buruk, pertumbuhan permintaan domestik yang kuat, proyeksi harga komoditas yang tinggi, dan surplus perdagangan terus-menerus dapat menyebabkan neraca transaksi berjalan tetap defisit (Humas, 2023).

Indonesia sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat, menawarkan beragam peluang investasi di sektor-sektor seperti pasar saham, properti, dan reksa dana. Pertumbuhan ekonomi yang kuat dan regulasi yang mendukung membuat investasi semakin menarik bagi berbagai kalangan masyarakat. Investasi tidak hanya dianggap sebagai alat untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga sebagai cara untuk membangun kekayaan jangka panjang

dan mencapai tujuan finansial. Jumlah investor pasar modal Indonesia telah mencapai 11,88 juta orang pada Oktober 2023 dengan rincian berikut.



Gambar 1.1

Proporsi Investor Pasar Modal Indonesia Berdasarkan Pekerjaan (Oktober 2023)

Sumber: Katadata (2023)

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa pelajar atau mahasiswa menempati posisi kedua jumlah investor terbanyak yakni 26,5% dengan nilai aset gabungan Rp14,85 triliun. Mahasiswa adalah generasi muda yang sangat penting, mereka adalah komponen penting dari negara. Mahasiswa harus investasi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi negara, karena mereka adalah generasi muda yang akan berinteraksi langsung dengan masyarakat luas. Tujuan dari kegiatan investasi sejak dini adalah untuk mengajarkan siswa bagaimana merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang (Pramanaswari, 2023).

Mahasiswa yang menempati posisi kedua sebagai investor terbanyak di Indonesia menunjukkan tingginya minat investasi pada kalangan mahasiswa. Minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya pengetahuan investasi dan motivasi (Reformarusdi, 2022). Krische (2019) menjelaskan bahwa

individu yang lebih mampu dan cenderung bersedia mempelajari informasi pelaporan keuangan dengan tekun dapat diidentifikasi melalui pengalaman investasi dan literasi keuangan, hal ini membantu mereka membuat penilaian yang lebih baik tentang investasi mereka.

Salah satu daerah yang dikenal dengan kota Pendidikan adalah Kota Singaraja yang berada di Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Pemberian sebutan kota pendidikan menunjukkan bahwa daerah tersebut merupakan pusat pendidikan. Kota Singaraja memiliki beberapa universitas, dimana Universitas Pendidikan Ganesha merupakan universitas terbesar. Universitas Pendidikan Ganesha merupakan satu-satunya universitas di Bali Utara yang memiliki galery investasi. Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Undiksha merupakan Galeri Investasi ke-32 MNC Securities, sekaligus merupakan point cabang ke-67 dari total keseluruhan cabang MNC Securities yang tersebar di seluruh Indonesia (MNC Media, 2016).

Galeri investasi bertujuan sebagai sarana perkenalan investasi di pasar modal pada dunia pendidikan dengan harapan mahasiswa dapat mengetahui pasar modal dari segi teori dan dapat mempraktekkan langsung. Ditambah lagi mahasiswa paling banyak di Fakultas Ekonomi Undiksha berada pada Program Studi S1 Akuntansi yang mencapai 1.314 orang (Akademik Undiksha, 2022). Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi seharusnya memiliki pengetahuan yang tinggi terkait investasi karena mendapatkan mata kuliah investasi dan pasar modal. Mahasiswa sudah diberikan sarana untuk memudahkan investasi, dan memiliki pengetahuan investasi. Secara teori seharusnya kondisi ini menyebabkan minat investasi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi tinggi, namun kenyataan menunjukkan hal yang berbeda. Investor pada Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Undiksha sangat

rendah, dan bahkan mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2020 jumlah mahasiswa yang tercatat di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Undiksha berjumlah 152 mahasiswa, kemudian tahun 2021 turun menjadi 65 mahasiswa, dan tahun 2022 turun kembali menjadi 48 (Arianti, 2023).

Investasi pada dasarnya tidak terbatas pada transaksi di Bursa, kegiatan investasi di masyarakat juga melakukan kegiatan investasi melalui berbagai instrumen investasi. Instrumen investasi antara lain membeli emas, valuta asing, membeli properti, dan lain-lain. Peningkatan jumlah investor juga diiringi dengan peningkatan jumlah dana yang ditanam pada berbagai instrumen investasi tersebut (Atmadja & Herawati, 2019). Minat investasi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi yang berkaitan dengan bursa memang rendah. Minat investasi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi diukur menggunakan survei awal.

Survei awal terkait minat investasi yang penulis lakukan terhadap 15 mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi dengan menggunakan indikator dari Kurniawan (2021) yang terdiri dari motivasi berinvestasi, adanya gejala atau kecenderungan untuk memuaskan minat mahasiswa dalam berinvestasi, merasa senang dengan berinvestasi, dan keinginan atau harapan berinvestasi menunjukkan hasil sebagai berikut.

Tabel 1.1
Hasil Survei Awal Minat Investasi

| No. | Indikator | Total Skor | | | | Jumlah* | Indeks* * |
|-----|--|------------|----|----|---|---------|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Motivasi berinvestasi saham | 5 | 12 | 12 | 0 | 29 | 7,25 |
| 2. | Adanya gejala atau kecenderungan untuk memuaskan minat | 7 | 8 | 12 | 0 | 27 | 6,75 |

| No. | Indikator | Total Skor | | | | Jumlah* | Indeks* * |
|--------------|--|------------|----|----|---|---------|------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| | mahasiswa dalam berinvestasi saham | | | | | | |
| 3. | Merasa senang dengan berinvestasi saham | 6 | 10 | 12 | 0 | 28 | 7 |
| 4. | Keinginan atau harapan berinvestasi di saham | 2 | 16 | 9 | 8 | 35 | 8,75 |
| Jumlah | | | | | | | 29,75 |
| Rata-rata*** | | | | | | | 7,44 (Rendah) |

Sumber: Data diolah (2024), lampiran 2.

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa indeks perhitungan minat investasi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi menunjukkan nilai 7,44 yang berada pada kategori rendah.

Temuan empiris beberapa penelitian terdahulu menunjukkan terdapat faktor lain yang juga memberikan dampak pada minat investasi. Temuan dilapangan menunjukkan bahwa faktor seperti return investasi juga dianggap menjadi salah satu faktor utama yang mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi (Nainggolan, 2020). Literasi keuangan juga dapat memengaruhi keinginan mahasiswa untuk investasi (Herawati & Dewi, 2020). Literasi keuangan berarti mengelola keuangan pribadi atau keluarga seseorang sehingga mereka tahu dan yakin dengan keputusan keuangan yang mereka buat. Motivasi investasi juga memberikan dampak pada minat investasi (reformarusdi, 2022). Dalam banyak kasus, motivasi didefinisikan sebagai dorongan untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Mahasiswa harus diberi motivasi untuk berinvestasi. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi program studi akuntansi untuk memotivasi mahasiswa berinvestasi dengan memberikan edukasi dan dorongan serta galeri

investasi sebagai pendukung. Risiko juga memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi (Tandio & Widanaputra, 2016).

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti akan mengkaji secara mendalam terkait minat investasi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha untuk memahami alasan mengapa mahasiswa prodi akuntansi berinvestasi, jenis investasi yang diminati, proses berinvestasi dan tujuan keuangan mereka berinvestasi. Penelitian ini mengambil judul “Analisis Minat Investasi Pada Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian ini. Mahasiswa menjadi investor dengan jumlah kedua terbanyak di Indonesia. Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi sebagai pihak yang memiliki pengetahuan investasi seharusnya memiliki minat investasi yang tinggi, namun kenyataannya menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi memiliki minat investasi yang rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan permasalahan dimaksudkan untuk memfokuskan penelitian agar lebih terarah. Subjek penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Objek penelitian ini difokuskan pada apa yang melatar belakangi mahasiswa prodi akuntansi berinvestasi, jenis investasi yang diminati, proses berinvestasi dan tujuan keuangan mereka berinvestasi.

1.4 Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas, maka peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha untuk berinvestasi?
2. Apa saja jenis investasi yang diminati oleh mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha?
3. Bagaimana proses mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha berinvestasi?
4. Apa implikasi berinvestasi bagi pencapaian tujuan keuangan mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha dalam melakukan investasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha berinvestasi.
2. Untuk mengidentifikasi jenis investasi yang diminati oleh mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha.
3. Untuk mengetahui bagaimana proses mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha berinvestasi.
4. Untuk mengidentifikasi tujuan keuangan mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha dalam melakukan investasi.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat menambah literatur akademik tentang minat investasi mahasiswa, terutama di Program Studi Akuntansi.
2. Memperluas pemahaman tentang alasan mahasiswa berinvestasi, proses berinvestasi, jenis investasi yang diminati mahasiswa, serta tujuan keuangan berinvestasi bagi mahasiswa.
3. Hasil penelitian dapat digunakan untuk membangun atau menguji teori-teori tentang perilaku investasi mahasiswa.
4. Menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya di bidang ini.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan wawasan kepada mahasiswa akuntansi tentang jenis investasi yang diminati, membantu mereka merencanakan karir keuangan.
2. Mendukung pengembangan kebijakan pendidikan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang investasi.
3. Menciptakan dasar untuk program pendidikan atau seminar investasi untuk siswa akuntansi.
4. Memberikan pemahaman kepada praktisi keuangan tentang preferensi dan persepsi siswa akuntansi sebagai calon investor.
5. Meningkatkan kualitas lulusan akuntansi sebagai profesional keuangan